BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *intellectual capital* (IC) dan struktur kepemilikan manajerial (SKM) terhadap kinerja perusahaan (KP) dengan *investment opportunity set* (IOS) sebagai variabel moderasi pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021–2025. Penentuan sampel dilakukan menggunakan teknik purposive sampling berdasarkan kriteria penelitian yang telah ditetapkan sehingga diperoleh 162 data observasi yang layak dianalisis. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan menggunakan analisis regresi linier berganda dan *moderating regression analysis* (MRA) dengan bantuan aplikasi IBM SPSS Statistics. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. *Intellectual capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin baik perusahaan mengelola aset intelektual yang dimiliki, semakin tinggi pula kinerja perusahaan yang dapat dicapai.
2. Struktur kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Temuan ini mengindikasikan bahwa besarnya kepemilikan saham oleh pihak manajemen belum mampu menjadi faktor utama yang menentukan peningkatan kinerja perusahaan.
3. *Investment opportunity set* (IOS) tidak mampu memoderasi pengaruh intellectual capital terhadap kinerja perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya peluang investasi perusahaan tidak memengaruhi hubungan antara intellectual capital dan kinerja perusahaan.

4. *Investment opportunity set* (IOS) mampu memoderasi pengaruh struktur kepemilikan manajerial terhadap kinerja perusahaan. Temuan ini mengindikasikan bahwa peluang investasi yang tinggi dapat memperkuat peran kepemilikan manajerial dalam mendorong peningkatan kinerja perusahaan.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan yang perlu menjadi perhatian dalam menginterpretasikan hasil penelitian.

a. Pertama, penelitian hanya difokuskan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021–2025, sehingga hasil yang diperoleh belum tentu dapat menggambarkan kondisi pada sektor industri lainnya.
b. Kedua, penelitian ini hanya menguji pengaruh intellectual capital dan struktur kepemilikan manajerial terhadap kinerja perusahaan dengan *investment opportunity set* (IOS) sebagai variabel moderasi serta *firm size* dan *firm age* sebagai variabel kontrol. Masih terdapat berbagai faktor lain yang berpotensi memengaruhi kinerja perusahaan namun belum dimasukkan ke dalam model penelitian.
c. Ketiga, data penelitian sepenuhnya menggunakan data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan, sehingga kualitas hasil penelitian bergantung pada kelengkapan dan ketepatan informasi yang dipublikasikan oleh masing-masing perusahaan.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut.

d. Bagi perusahaan perbankan, diharapkan dapat terus mengoptimalkan pengelolaan *intellectual capital* serta menerapkan struktur kepemilikan manajerial yang efektif agar mampu meningkatkan kinerja perusahaan. Selain itu, perusahaan juga perlu memanfaatkan peluang investasi secara optimal untuk mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan usaha.
e. Bagi investor, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu referensi dalam mengevaluasi kinerja perusahaan sebelum mengambil keputusan investasi, khususnya dengan mempertimbangkan aspek *intellectual capital*, struktur kepemilikan manajerial, dan *investment opportunity set* (IOS).
f. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas cakupan penelitian dengan menambah periode observasi, menggunakan objek penelitian dari sektor industri lain, maupun memasukkan variabel-variabel lain yang diduga memengaruhi kinerja perusahaan. Dengan demikian, diharapkan penelitian berikutnya dapat menghasilkan temuan yang lebih komprehensif dan memberikan kontribusi yang lebih luas terhadap pengembangan ilmu pengetahuan.